



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL EDUCATION*) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA

Juli Fitri Anti

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : julifitri@gmail.com

Abstract :

Islamic education is a conscious, planned effort in preparing students to know, understand, live up to the process of believing in Islamic teachings in their lives, or it can be said that it is an attempt to change individual behavior in their personal lives, social life and the surrounding natural life through educational process that is based on Islamic values so that later students are able, able and skilled in carrying out life as an effort to maintain their survival and development. Therefore, in this thesis there are several problems that are the focus of research, namely: (1) how is the application of life skills based on Islamic education?; (2) what are the efforts made in applying life skills based on Islamic education?; (3) what are the obstacles in applying life skills based on Islamic education? For this reason, in writing this thesis, the type of research used by the author is a qualitative descriptive research method, emphasizing the power of direct field observation and then analyzing data from existing data sources. And the results of this study indicate that Islamic education and life skills are a component that cannot be separated, because both are a unified whole in relation to life. This research also shows that the concept of life skills can be used as a new direction in Islamic education, by integrating several aspects of life skills with Islamic education. From the results of this study it can be concluded that the application of life skills can provide abilities, abilities and skills to students both in the fields of information technology and religion. As a provision to live their lives, it is hoped that each student will have personal, rational, social, academic and vocational skills that are integrated in Islamic education. The results of this study are expected to be used as a constructive vehicle in relation to improving the quality of Islamic education in the future, both theoretically and practically, besides that the results of this research cannot be said to be final, therefore it is hoped that there will be further researchers who review the results of this study.

Keywords: Life Skills (Life Skills), Pendidikan Agama Islam

Abstrak :

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati proses penghayatan ajaran Islam dalam kehidupannya, atau dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengubah perilaku individu dalam kehidupan pribadinya, sosialnya, kehidupannya dan alam sekitarnya melalui proses pendidikan yang dilandasi nilai-nilai Islam agar kelak peserta didik mampu, mampu dan terampil dalam menjalankan kehidupan sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya. Oleh karena itu, dalam tesis ini terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) bagaimana penerapan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam?; (2) bagaimana upaya yang dilakukan dalam menerapkan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam?; (3) apa kendala dalam menerapkan kecakapan hidup berbasis pendidikan Islam? Untuk itu dalam penulisan tesis ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menekankan pada kekuatan observasi lapangan langsung kemudian menganalisis data dari sumber data yang ada. Dan

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam dan kecakapan hidup merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh dalam kaitannya dengan kehidupan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep kecakapan hidup dapat dijadikan arah baru dalam pendidikan Islam, dengan mengintegrasikan beberapa aspek kecakapan hidup dengan pendidikan Islam. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan life skills dapat memberikan kemampuan, kemampuan dan keterampilan kepada siswa baik dalam bidang teknologi informasi maupun agama. Sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya, diharapkan setiap peserta didik memiliki kecakapan personal, rasional, sosial, akademik dan vokasional yang terintegrasi dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wahana konstruktif dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan Islam di masa yang akan datang, baik secara teoritis maupun praktis, selain itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan final, oleh karena itu diharapkan bahwa akan ada peneliti selanjutnya yang mengkaji hasil penelitian ini.

Kata Kunci : Kecakapan Hidup (Life Skills), Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Literatur tentang kecakapan hidup (*life skills*) masih langka. Terlebih lagi jika dihubungkan dengan masalah aplikasi dilapangan. Berbagai permasalahan sekitar pendidikan dan ketenagakerjaan, jauh dari apa yang diharapkan masyarakat indonesia pada umumnya yang menginginkan perwujudan pendidikan kita dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa. (Wahyono, Tekad. 2002)

Mengingat bahwa objek pendidikan adalah manusia, maka manusia mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Dalam hal ini manusia adalah makhluk yang dikarunia kecerdasan, bakat, dan kemampuannya. (Djohar. 2003) Proses ini yang mendorong manusia kearah kemajuan hidup sejalan dengan tuntutan yang semakin meningkat. Manusia sebagai makhluk Tuhan, telah dikaruniai Allah kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah, agar dengannya manusia mampu mempertahankan hidup serta memajukan kesejahteraanya.

Kemampuan dasar manusia tersebut dalam sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang. Sarana utama yang dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan manusia tidak lain adalah pendidikan, dalam dimensi yang setara dengan tingkat daya cipta, daya rasa dan daya karsa masyarakat serta anggota-anggotanya. (Roni & Hartati, 2022)

Oleh karena itu antara manusia dan tuntutan hidupnya saling berpacu berkat dari dorongan ketiga daya tersebut., maka pendidikan menjadi semakin penting. Bahkan boleh dikata pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup umat manusia sepanjang sejarah. Persoalan pendidikan pada hakekatnya merupakan persoalan yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia dan mengalami perubahan serta perkembangan sesuai dengan kehidupan tersebut baik secara teori maupun secara konsep oprasionalnya. (Munzir 2004)

Pendidikan tidak hanya mengajarkan atau mentransformasikan ilmu dan keterampilan serta kepekaan rasa (kebudayaan) atau agama, seyogyanya pendidikan harus mampu memberikan perlengkapan kepada anak didik untuk mampu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapainya, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. (Suparno, Paul dkk. 2000) Dengan kata lain pendidikan harus berorientasi kepada masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umar bin Khattab "Didiklah anak-anakmu. Sesungguhnya mereka dilahirkan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu" (Jusuf Amir Faaisal, 1999)

Pendidikan Islam adalah transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, pengawasan dan pengembangan potensinya guna mencapai keselaradan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. (Hujair dan Sanaky. 2003) Pendidikan islam juga suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap dan perilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan Ilmu dan prangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pada hakekatnya, proses pendidikan Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan atas konstanta Wahyu yang merupakan nilai universal. (Suci Hartati, 2022)

Konsep pendidikan Islam menawarkan banyak keutamaan, antara lain karena bersumber dari kebenaran ilmiah (wahyu), yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia, yang berlaku universal, dan tidak terbatas hanya untuk bangsa tertentu saja, serta berlaku sepanjang masa. Dan semangat tersebut sangat sesuai dengan fitrah kemanusiaan, bahkan menyiapkan pengembangan naluri-naluri kemanusiaan sehingga tercapai kebahagiaan yang hakiki. (Mulyasa, E. 2003)

Pengetahuan dan kecakapan sehingga seseorang mampu hidup mandiri. Pengertian kecakapan hidup tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu (*vocational job*), namun juga memiliki kemampuan dasar pendukung secara fungsional seperti: membaca, menulis, dan berhitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, bekerja dalam kelompok, dan menggunakan teknologi (Anwar 2012)

Rumusan Masalah Penelitian 1. Bagaimana Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam dapat diterapkan pada SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih ? 2. Apakah upaya- upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih ? 3. Apakah kendala-kendala dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih ?

Tujuan Penelitian 1. Untuk Menganalisa Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam dapat diterapkan pada SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih 2. Untuk Menganalisa upaya-upaya

yang dilakukan dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih 3. Untuk menganalisa kendala-kendala dalam mengaplikasikan kecakapan hidup (Life Skills) berbasis pendidikan agama islam di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mendiskripsikan nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. (Moleong, J. Lexy. 2019) Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam Mengaplikasikan kecakapan hidup di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih . Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. (Sugiono. 2010) Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Santri Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih

Dalam pelaksanaan pendidikan kecakapan tersebut SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih tetap memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Falsafah hidup bangsa yaitu UUD 1945 dan Pansila
- b. Mayoritas peserta didik beragama islam
- c. Pertimbangan harapan, kebutuhan dan permintaan masyarakat akan produk pendidikan.
- d. Kesesuaian kurikulum dengan kondisi peserta didik
- e. Kemajuan ilmu dan teknologi khususnya pada bidang komputer

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, berikut saya tuliskan inti dari wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih (W.1/1/81):

“ Tujuan Sekolah adalah membantu dan mengarahkan peserta didik dalam menerapkan tuntunan islam, dapat membaca Alqur’an, cinta tanah air, memiliki kemampuan kecakapan akademik, pandai berbahasa asing dan memiliki kemampuan kecakapan pada bidang komputer serta kaya akan informasi. Dengan kata lain Imtaq dan Iptek yaitu Iman dan Taqwa atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat diutamakan ”.

- 1) Tujuan Sekolah Seiring Dengan Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup

Tujuan Sekolah mengarah pada penerapan kecakapan peserta didik baik kecakapan beribadah dan kecakapan dalam informasi dan teknologi.

Untuk mengembangkan Sekolah menjadi Sekolah yang mendapatkan hati di masyarakat, maka perlu ada terobosan yang mengarah ketercapaian kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga mampu bersaing dengan Sekolah negeri yang berada disekitar Prabumulih.

- 2) Tujuan Sekolah Dipahami oleh Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.

Pada awal tahun ajaran baru seluruh komponen Sekolah mengadakan rapat guna membahas rancangan program Sekolah, hal ini diselenggarakan karena sangat penting untuk menyatukan visi, misi dan tujuan Sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih dalam wawancara (W.1/2/82):

“Manajemen Sekolah, guru dan warga Sekolah terlibat dalam setiap rancangan Program Kerja Sekolah dan dalam pelaksanaan program kerja itu setiap guru mengacu atau mengarah pada terwujudnya program”

- 3) Tujuan Sekolah Dapat Diimplementasikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan kecakapan hidup berbasis agama islam merupakan cita-cita sejak perguruan ini berdiri. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab agar cita-cita tersebut terwujud, seiring dengan tujuan muhamadiyah “menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama islam sehingga dapat terwujud masyarakat islam yang sebenarnya”. Untuk merealisasi program Sekolah yang berkaitan dengan pendidikan kecakapan berbasis agama islam maka Sekolah melalui guru Pendidikan Agama Islam merancang program yang memfokuskan pada peserta didik khususnya pada tata tertib Sekolah dan praturan Sekolah untuk peningkatan pada bidang ibadah dan ber-IT yang islami.

Selain dari beberapa hal tersebut diatas penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam juga melakukan beberapa hal, diantaranya:

a) Penerapan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pembelajaran Terus-menerus, Kecakapan belajar terus menerus (sepanjang hayat) adalah kecakapan yang diajarkan, dilatihkan guru secara rutin dan berkesinambungan serta terus meningkat dan untuk selanjutnya siswa dapat mengembangkan atau menemukan hal baru dari yang diajarkan tersebut.

b) Pelaksanaan Pembelajaran Kecakapan Membaca, Menulis dan Berhitung

Tamatan Sekolah diharapkan memiliki kecakapan membaca dan menulis secara fungsional, baik dalam bahasa Indonesia maupun salah satu bahasa asing, misalnya bahasa Inggris dan Arab.

Kecakapan membaca memahami dan menafsirkan informasi tertulis dalam ayat qur'an, surat kabar, majalah, jurnal, dan dokumen, Menulis mengkomunikasikan pikiran, ide-ide, informasi, dan pesan-pesan tertulis dan membuat dokumen-dokumen seperti surat, arahan, bimbingan, pedoman kerja, manual, laporan, grafik, dan diagram alir.

SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih menerapkan kewajiban terhadap peserta didik untuk membaca qur'an dan mengartikan serta membacakan tafsir " Ibnu Katsir " setiap hari dari pukul 07.00 WIB sampai 07.30 WIB yang dipandu oleh para tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam diSekolah sebelum jam pertama di mulai, hal ini dimungkinkan siswa dapat memahami dari apa yang dibaca tersebut.

Membimbing dan mengarahkan peserta didik dapat menjalankan tugas rutin membaca bukan perkara gampang, namun demikian kajian ini dapat menjadi perhatian menarik untuk diterapkan diSekolah lain.

4) Pelaksanaan Pembelajaran Kecakapan Berkomunikasi

Suatu studi menyimpulkan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menghambat pengembangan personal dan profesional seseorang. Bahkan para pebisnis memperkirakan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menambah pembiayaan usahanya akibat kesalahan yang dibuat. Mengingat era globalisasi telah bergulir, maka penguasaan salah satu bahasa asing (Inggris, Perancis, Arab, Jepang, Jerman, Mandarin, dsb.) oleh peserta didik merupakan keniscayaan.

Program ekstrakurikuler diSekolah yang banyak peminat salah satu diantaranya adalah Klub Bahasa Inggris, terhitung sejak 2 tahun ini telah memberikan arti penting peningkatan kemampuan siswa, namun demikian masih kurangnya fasilitas yang menunjang misal laboratorium bahasa menyebabkan prestasi yang didapat juga belum maksimal.

2. Upaya - Upaya Yang Dilakukan Dalam Penerapan Pendidikan Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam.

Upaya Sekolah dalam mengembangkan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam bukan isapan jempol atau sekedar wacana tapi betul-betul fokus. Peniliti banyak menemukan perubahan yang mengarah pada sisi positif, diantaranya dari masuk siang menjadi masuk pagi, tenaga pendidik yang rata-rata S.1 dan S.2 serta beberapa guru yang sedang menempuh S.2 diberbagai Sekolah Tinggi maupun Universitas ternama di Lampung. Yang paling menarik adalah berbagai program Sekolah mengarah pada pendidikan skills berkualitas maju dan berteknologi, Sekolah memiliki jaringan internet yang kuat dan didukung oleh keseriusan tenaga muda dengan kualifikasi semangat untuk memajukan Sekolah .

a. Program kerja yang mengarah pada pengembangan kecakapan yang bersifat dasar.

- 1) Kecakapan sepanjang hayat
- 2) Kecakapan berfikir kompleks
- 3) Kecakapan berkomunikasi yang efektif
- 4) Kecakapan kolaborasi
- 5) Kecakapan warga negara yang bertanggungjawab
- 6) Kecakapan dapat bekerja

b. Program kerja yang mengarah pada pengembangan kecakapan yang bersifat khusus.

- 1) Kecakapan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan
- 2) Kecakapan mengelola sumber daya
- 3) Kecakapan bekerjasama dengan orang lain
- 4) Kecakapan memanfaatkan informasi
- 5) Kecakapan menggunakan sistem dalam kehidupan
- 6) Kecakapan berwirausaha
- 7) Kecakapan kejujuran
- 8) Kecakapan memilih, menyiapkan dan mengembangkan Karir
- 9) Kecakapan menjaga harmoni dengan lingkungan
- 10) Kecakapan menyatukan bangsa berdasarkan nilai-nilai pancasila

3. Kendala - Kendala Dalam Mengaplikasikan Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam

Dalam mengimplementasikan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih , tidaklah berjalan mulus tanpa kendala, baik yang dihadapi oleh Manajemen Sekolah maupun guru mata pelajaran maupun guru pembina dan pembimbing ekstrakurikuler kecakapan.

Setidaknya peneliti mengklasifikasikan dalam 3 (tiga) kendala yang dihadapi oleh Sekolah dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan hidup (*Life Skills*) berbasis agama islam di SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih , diantaranya :

a. Kendala yang dihadapi oleh Manajemen Sekolah

Manajemen Sekolah menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kecakapan, diantaranya :

- 1) Dari sisi finansial, manajemen Sekolah harus berfikir keras untuk membiayai keterlaksanaan program ini.
- 2) Dari sisi kemampuan tenaga didik, manajemen Sekolah harus rekrutmen tenaga pendidik yang betul-betul memiliki kemampuan kecakapan, sedangkan yang terjadi mereka yang memiliki kemampuan lebih dibidang skills tertentu biasanya lebih memilih untuk hidup di kota besar yang menjanjikan akan gaji/honor yang lebih tinggi.

- 3) Dari sisi sarana prasarana, dibandingkan dengan Sekolah sekitar memang Sekolah lebih diuntungkan dengan lahan yang luas dan sarana yang lebih lengkap
- 4) Sedang dari sisi eksternal, Sekolah disudutkan oleh pemerintah khususnya oleh Departem Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten yang tidak tegas membatasi penerimaan siswa baru di Sekolah - Sekolah negeri, mengapa ini menjadi hambatan yang paling menonjol, karena Sekolah negeri menerima peserta didik tanpa mempertimbangkan Sekolah swasta yang dengan susah payah mencari siswa.

b. Kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam

Ada beberpa yang menjadi kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru PAI diantaranya adalah :

- 1) Kemampuan peserta didik terhadap penguasaan membaca dan menulis al-Qur'an masih sangat kurang, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengajarkan kepada mereka membaca dan menulis arab.
- 2) Sebagian dari guru PAI masih merangkap dengan Sekolah lain sehingga memecah konsentrasi di Sekolah pangkalan.
- 3) Tidak dipungkiri dari sisi pendapatan finansial (honor) kurang memadai khususnya untuk guru yang sudah berkeluarga.

c. Kendala yang dihadapi oleh pembimbing dan pembina Kecakapan

- 1) Terhadap siswa yang fisiknya lemah terkadang kasihan, soalnya waktu ekskul adalah setelah jam pelajaran Sekolah selesai yaitu pukul 13.45 WIB.
- 2) Masih adanya sebagian guru mata pelajaran yang beranggapan bahwa ekskul kecakapan sebaiknya diadakan pada hari minggu biar siswa dapat beristirahat.

KESIMPULAN

Ketika dilakukan suatu analisa yang mendalam, secara konseptual pendidikan Islam mempunyai relevansi dengan kecakapan hidup. Karena pendidikan Islam adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan, atau merupakan suatu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Maka dari hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi (pelaksanaan) pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) berbasis pendidikan agama islam, SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih membagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penanaman nilai-nilai keagamaan, seperti mengawali pelajaran dengan doa pembuka, menyatuni santri yang terkena musibah dan lain sebagainya.

- b. Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penguasaan keterampilan tertentu atau khusus yaitu dengan kemampuan pada bidang komputer dan bahasa.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam diantaranya adalah:
 - a. Memberikan
 - b. keleluasaan untuk melaksanakan pendidikan kecakapan hidup seperti membimbing dan mendampingi peserta didik menggali pengetahuan pada bidang informasi dan teknologi, pendalaman isi dan kandungan al-qur'an dan pelaksanaan kecakapan berbahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa arab serta pelaksanaan kecakapan keterampilan perbengkelan dan lainnya.
 - c. Menyediakan pembiayaan terhadap pelaksanaan pendidikan kecakapan baik yang material maupun non material, atau yang bersifat rutin maupun kasuistis.
 - d. Perubahan jadwal masuk dari siang hari menjadi pagi hari, dari sisi ibadah, peserta didik dapat diajarkan untuk mejalahkan sholat dhuha, membaca alquran bersama-sama dengan guru selama 10 menit.
 - e. Tenaga didik diberi kesempatan untuk mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi, guna mengembangkan kemampuannya agar dapat mentranformasi kemampuan kecakapannya kepada peserta didik lebih optimal.
 - f. Upaya disisi teknologi informasi, SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih dilengkapi dengan jaringan internet dan laboraturium komputer yang sehari-hari dapat digunakan untuk praktik santri. Tampak dalam jadwal sekolah pelajaran komputer mendapat ruang yang cukup, jika dirinci maka Mata Pelajaran TIK mencakup tentang teori komputer = 2 jam, Praktik Komputer khusus MS Office = 2 jam dan ditambah dengan Komputer Klub seminggu 2 pertemuan untuk khusus Desain Grafis.
 - g. Dalam kecakapan berbahasa baik inggris maupun arab, SMA IT Ishlahul Ummah Prabumulih berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kearah mahir berbahasa.
 3. Manajemen sekolah dan guru serta peserta didik dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan pasti mengalami kendala-kendala yang diataranya adalah :
 - a. Dari sisi finansial, manajemen sekolah harus berfikir keras untuk membiayai keterlaksanaan program ini.

- b. Dari sisi kemampuan tenaga didik, manajemen sekolah harus rekrutmen tenaga pendidik yang betul-betul memiliki kemampuan kecakapan.
- c. Dari sisi sarana prasarana atau fasilitas sekolah yang masih belum memadai jika dibandingkan dengan kota-kota besar.
- d. Sedang dari sisi eksternal, sekolah disudutkan oleh pemerintah khususnya oleh Departem Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten yang tidak tegas membatasi penerimaan siswa baru disekolah-sekolah negeri, mengapa ini menjadi hambatan yang paling menonjol, karena sekolah negeri menerima peserta didik tanpa mempertimbangkan sekolah swasta yang dengan susah payah mencari siswa.
- e. Kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam yaitu banyaknya peserta didik yang berasal dari sekolah yang tidak membekali dengan kemampuan membaca alquran dan kecakapan beribadah lainnya, sehingga harus mulai dari nol lagi.

Namun demikian kendala-kendala itu dapat diatasi jika semua unsur dan warga sekolah dapat bersama-sama dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

REFERENCES

- Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education)*, Bandung: Alfabeta.
- Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternative Untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: LEFSI.
- Feisal, Amir, Jusuf. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- . 2003. *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan*. Surabaya: SIC.
- Hitami, Munzir. 2004. *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Riau: Infinite Press.
- Hujair dan Sanaky. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Muhaimin. 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa.
- Moleong, J. Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roni, A., & Hartati, S. (2022). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG. 01(03), 749-754.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul dkk. 2000. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam. 5, 86-102.
- Wahyono, Tekad. 2002. *Program Keterampilan Hidup (Life Skill Program) Untuk*

Meningkatkan Kematangan Vokasional Siswa. ANIMA Indonesian
Psychological Journal, Vol. 17, No 4.